

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan pemuda dilakukan untuk memberikan fasilitas yang mampu mendorong pemuda agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang dibutuhkan untuk dapat secara mandiri dalam mengambil keputusan dan memecahkan masalah yang dihadapi dengan tujuan meningkatkan kualitas dirinya, masyarakat, bangsa, dan negaranya. Konsep pemberdayaan pemuda menjadi penting untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi, serta menjadikan mereka sebagai subjek utama dalam pembangunan, karena pemuda diartikan sebagai kelompok usia yang produktif dan memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan dan pembangunan.¹

Desa Jetak Kembang terletak di kecamatan kota, kabupaten Kudus dengan mayoritas penduduk beragama islam, tetapi juga terdapat agama lain seperti Kristen dan katolik. Dalam hal ini yang adanya prioritas pembangunan desa yang memiliki tujuan untuk pemberdayaan generasi pemuda, yang dijelaskan pada data Desa Jetak Kembang tahun 2023 mengenai penduduk dengan data sensus sekitar 25% penduduk Desa Jetak Kembang berada pada rentang usia remaja dan pemuda antara 15-24 tahun.² Dilihat dari tingkat pengangguran di kalangan pemuda Desa Jetak Kembang masih cukup tinggi, mencapai 12% pada tahun 2023. Dalam mengatasi pengangguran tersebut kecenderungan pemuda Desa Jetak Kembang melakukan migrasi ke kota kota besar dalam mencari pekerjaan.³

Penyimpangan sosial dalam penelitian disini dilihat dari tingkat pengangguran pemuda di Desa Jetak kembang yang cukup tinggi dan mengharuskan mereka untuk bermigrasi ke luar kota dalam mencari pekerjaan, yang menjadi penyimpangan disini karena kebanyakan pemuda tersebut setelah kembali ke Desa Jetak Kembang ternyata terdapat masalah telah melakukan hubungan diluar nikah, tetapi faktor lainnya juga dikarenakan permasalahan ekonomi yang mengakibatkan mereka putus sekolah sehingga pada akhirnya banyak dari mereka melakukan pergaulan bebas seperti tawuran dan minum minuman keras, perihal tersebut tanpa adanya pengawasan dari orang tua

¹ Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberdayaan Pemuda.

² Profil Desa Jetak Kembang 2023, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus.

³ Studi Mobilitas Penduduk Desa, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kudus 2022.

maupun peran tokoh masyarakat serta sesepuh desa dalam membimbing dan menasehati para pemuda terkait perilaku yang menyebabkan semakin hilangnya nilai luhur budaya jawa. Mengenai permasalahan tersebut diperlukan adanya wadah dalam suatu organisasi pemberdayaan pemuda di Desa Jetak Kembang dalam meminimalisir meluasnya perilaku penyimpangan.

Karang Taruna menjadi salah satu organisasi dalam masyarakat yang berguna sebagai wadah maupun sarana pengembangan yang memiliki tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan. Sehingga diharapkan dengan adanya Karang Taruna pada generasi pemuda saat ini dapat berpartisipasi mengembangkan dan memajukan kualitas masyarakat. Adanya organisasi pemuda ini biasanya tumbuh pada awal mula adanya kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial pada generasi muda yang gigih untuk bergerak di bidang kesejahteraan sosial.⁴

Karang Taruna di Desa Jetak Kembang didirikan pada tahun 2017 sebagai organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk memberdayakan generasi pemuda di desa tersebut. Organisasi ini dibentuk karena adanya inisiatif dari tokoh-tokoh masyarakat yang melihat perlunya wadah bagi remaja untuk mengembangkan potensi diri dan berkontribusi pada pembangunan desa. Karang taruna di desa tersebut berfokus pada kegiatan sosial kemasyarakatan seperti peringatan hari besar yang terdiri dari peringatan hari kemerdekaan dan peringatan pada bulan ramadhan, kemudian adanya kegiatan bakti lingkungan yang dilakukan setiap hari minggu, adanya kegiatan ikut serta dalam pelatihan yang dilakukan di kelurahan Sunggingan seperti pelatihan ecoprint dan pelatihan membuat anyaman. Seiring berjalannya waktu kegiatan karang taruna semakin luas, meliputi kegiatan pengolahan bank sampah, mengadakan pelatihan tari, dan mengadakan pelatihan daur ulang sampah menjadi barang yang berharga. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup generasi muda agar memiliki kegiatan positif yang dapat menghindari adanya perilaku menyimpang di Desa Jetak Kembang.

Pemberdayaan pemuda Karang Taruna di Desa Jetak Kembang dilakukan oleh ketua Karang Taruna secara langsung, sehingga tidak lepas dari adanya masalah terkait penyimpangan yang dilakukan oleh

⁴ Yira Dianti, Eksistensi Karang Taruna Sebagai Sarana Pengembangan Minat dan Bakat Pemuda Desa Bakan Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017, 5–24.

pemuda di Desa Jetak Kembang, menjadi tugas dari ketua Karang Taruna yang melakukan upaya dalam pemberdayaan pemuda di desa tersebut melalui berbagai program yang ada dan sudah berjalan efektif dalam mencapai tujuan yang diharapkan

وَأذْ قَالِ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاءُ عِلٌّ فِ الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَا لُوَا تَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَا لَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya:

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat, “Sesungguhnya aku hendak menjadikan khalifah di bumi. “Mereka berkata, “ Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji Mu dan menyucikan nama Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (Q.S Al Baqarah : 30).⁵

Ayat diatas mejelaskan bahwasannya Allah SWT mengutus Khalifah ke bumi untuk memperbaiki dan menyebarkan kebaikan. Jika ketua Karang Taruna (Khalifah) akan berbuat baik kepada masyarakatnya dan orang orang di sekitarnya, dia akan diberi pahala, tetapi jika dia berbuat buruk, maka dia akan diberi neraka.

Maka dari itu, dengan adanya fakta sosial yang ada diharapkan beberapa program Karang Taruna di Desa Jetak Kembang mampu memberdayakan pemuda secara terseruktur, sehingga mereka dapat menjadi generasi penerus yang unggul dalam meningkatkan keterampilan, kreativitas, dan kesadaran sosial serta mampu berkontribusi secara aktif sebagai kemajuan desa Jetak Kembang yakni melalui **“Strategi Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Karang Taruna di Desa Jetak Kembang Kecamatan Kota Kabupaten Kudus”**

B. Fokus Penelitian

Sesuai latar belakang di atas, fokus penelitian ini dilakukan di Desa Jetak Kembang pada organisasi Karang Taruna Kecamatan Kota Kabupaten Kudus guna mengetahui secara dalam arah pengkajian dan permasalahan pemuda seperti kurangnya jiwa sosial dan para pemuda yang melakukan penyimpangan. Oleh sebab itu penelitian ini hanya

⁵ Al-Qur'an Surat Al Baqarah ayat 30, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=1&to=286> diakses pada tanggal 14 Mei 2024, Pukul 17.00 WIB.

memfokuskan pada Strategi Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Karang Taruna di Desa Jetak Kembang Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemberdayaan pemuda melalui program Karang Taruna di Desa Jetak Kembang ?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat adanya pemberdayaan pemuda melalui program Karang Taruna di Desa Jetak Kembang?

D. Tujuan Masalah

Dari latar belakang permasalahan dan rumusan masalah yang sudah tertera, maka tujuan dari penelitian skripsi adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pemberdayaan pemuda melalui program Karang Taruna di Desa Jetak Kembang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat adanya pemberdayaan pemuda melalui program Karang Taruna di Desa Jetak Kembang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi Peneliti selanjutnya penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam memperluas wawasan keilmuan, terutama dalam karya ilmiah, bagi civitas akademika guna membangun strategi untuk mendorong pemberdayaan pemuda.

2. Manfaat Praktis.

a) Bagi Perguruan Tinggi

1. Menambah literatur atau referensi di perpustakaan IAIN Kudus untuk peneliti lanjutan yang relevan
2. Bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah mengenai strategi pemberdayaan pemuda bagi seluruh mahasiswa IAIN Kudus

b) Karang Taruna

Penelitian ini bermanfaat bagi karang taruna karena memberikan penerapan strategi pemberdayaan pemuda melalui Karang Taruan di Desa Jetak Kembang yang akan menjadi

perbaikan untuk pemberdayaan karang taruna di masa mendatang

F. Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah memahami penelitian ini, adapun sistematika yang digunakan oleh peneliti pada saat membuat penulisan skripsi kualitatif sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal ini terdiri dari: halaman judul, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman pengesahan ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi terdiri atas gambaran secara umum dari kelima bab yang saling berkaitan antar satu dengan lainnya. Dan kelima tersebut meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN.

Pada bab ini menjelaskan masalah yang diangkat oleh peneliti mengenai Latar Belakang, Fokus penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA.

Pada bab ini memuat uraian kajian teori yang digunakan sebagai bahan pendukung dalam pembahasan peneliti tentang Strategi, Pemberdayaan, Strategi pemberdayaan Pemuda, Karang Taruna, Strategi Pemberdayaan Pemuda Melalui Karang Taruna. penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti, dan kerangka berpikir yang berisikan tentang alur pembahasan dalam penelitian peneliti.

BAB III : METODE PENELITIAN.

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai metode penelitian kualitatif yang terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Pada bab ini peneliti mengkaji tentang gambaran hasil penelitian mulai dari gambaran umum obyek penelitian yang dilakukan oleh Ketua Karang Taruna, Kemudian mendeskripsikan data sesuai dengan rumusan masalah

mengenai Strategi pemberdayaan dan faktor pendukung serta faktor penghambat adanya pemberdayaan pemuda melalui program karang taruna. Setelah hasil pembahasan yang didapatkan oleh peneliti berupa data maka langkah selanjutnya dianalisis menjadi data dan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjabarkan tentang simpulan hasil pembahasan skripsi, saran-saran untuk disampaikan kepada obyek peneliti atau bagi penelitian selanjutnya dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berisi transkrip wawancara, instrumen penelitian, dokumentasi serta daftar riwayat hidup peneliti.

